

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis laporan keuangan yang berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren *Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren *Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah* sudah dilakukan. Setiap bulannya pondok pesantren menggunakan pencatatan sistem *single entry* dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas pada pembuatan laporan keuangan. Catatan kas tersebut yang kemudian oleh pihak pondok pesantren disajikan sebagai laporan keuangan.
2. Pondok Pesantren *Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah* belum mengimplementasikan laporan keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren. Pihak pondok pesantren hanya melakukan tahap pengidentifikasian, tidak sampai ke pelaporan. Dimana dalam tahap pelaporan pada Pedoman Akuntansi Pesantren yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
3. Adapun kendala yang dihadapi oleh Pondok Pesantren *Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah* dalam penerapan pedoman, yaitu rendahnya pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan, ketidakpahaman pihak pondok pesantren mengenai Pedoman Akuntansi Pesantren, tidak adanya seorang akuntan yang khusus bertugas membuat laporan keuangan, kebijakan yang masih terikat dengan pihak Yayasan BPPMNU Banat Kudus, tidak adanya perangkat *software*, seperti aplikasi menyusun laporan keuangan, dan banyaknya kegiatan yang harus dipersiapkan. Sedangkan, solusi yang mungkin dapat diterapkan oleh setiap pondok pesantren, yaitu dengan adanya sosialisasi dan pelatihan akuntansi serta penggunaan aplikasi berbasis *digital*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran untuk dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren *Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah* dapat mengimplementasikan saran yang diberikan peneliti pada tahap penyusunan laporan keuangan. Tujuannya agar pondok pesantren dapat mengevaluasi kinerja sehingga dapat dijadikan rujukan untuk tahun selanjutnya menjadi lebih baik.
2. Pengurus Pondok Pesantren *Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah* dapat membentuk divisi khusus yang bertugas sebagai seorang akuntan yang mempunyai keahlian khusus akuntansi. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kecurangan dalam proses penyusunan laporan keuangan.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penyusunan laporan keuangan dengan menciptakan sistem yang membantu pembuatan laporan keuangan. Selain itu, dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

